

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Desain penelitian menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang hasilnya berupa gambaran atau keadaan secara sistematis dan akurat. Dalam pengumpulan data dilakukan secara retrospektif yaitu pengumpulan data yang telah lampau melalui lembar rekam medis pasien penderita hipertensi tahun 2021.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sidorejo Lor Kota Salatiga dengan periode pengambilan data pada tahun 2021.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien hipertensi di Puskesmas Sidorejo Lor pada periode tahun 2021 yang berusia di atas 26 tahun dengan jumlah 127 pasien.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian pasien hipertensi di Puskesmas Sidorejo Lor pada tahun 2021 yang berusia di atas 26 tahun dengan jumlah 56 pasien.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menentukan sampel berdasarkan

kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi meliputi :

1. Pasien rawat jalan yang terdiagnosis hipertensi tanpa penyakit penyerta di Puskesmas Sidorejo Lor Kota Salatiga tahun 2021.
2. Pasien yang berumur di atas 26 tahun
3. Pasien mendapat terapi antihipertensi.

Kriteria eksklusi meliputi :

1. Pasien yang sedang hamil.
2. Pasien yang memiliki data rekam medis yang tidak lengkap atau rusak.

Perhitungan Sampel

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerin atau diinginkan (10%)

$$\begin{aligned} \text{Rumus Slovin} &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{127}{1 + 127 \cdot 10\%^2} \\ &= \frac{127}{1 + 127 \cdot (0,1)^2} \\ &= \frac{127}{2,27} \end{aligned}$$

#### **D. Definisi Operasional**

1. Hipertensi adalah suatu penyakit yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah dan merupakan hasil dari diagnosis dokter di Puskesmas Sidorejo Lor Kota Salatiga.
2. Responden adalah pasien yang terdiagnosis hipertensi yang berumur di atas 26 tahun di Puskesmas Sidorejo Lor.
3. Penggunaan obat antihipertensi merupakan jenis dan jumlah obat-obat yang digunakan untuk mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Sidorejo Lor.
4. Evaluasi penggunaan obat dapat menilai proses pemberian obat yang meliputi tepat pasien, tepat indikasi, tepat pemilihan obat dan juga tepat dosis.
5. Tepat pasien adalah ketepatan pemilihan obat yang mempertimbangkan keadaan pasien sehingga tidak menimbulkan kontra indikasi pada pasien secara individu berdasarkan JNC VIII.
6. Tepat pemilihan obat adalah ketepatan pemberian obat yang diberikan dokter kepada pasien sesuai dengan diagnosis pasien JNC VIII.
7. Tepat indikasi adalah ketepatan pemberian obat sesuai dengan kondisi pasien JNC VIII.
8. Tepat dosis adalah ketepatan dalam pemberian dosis kepada pasien hipertensi dalam pemberian per hari di puskesmas Sidorejo Lor berdasarkan JNC VIII.

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu penggolongan obat antihipertensi pada pasien hipertensi. Sedangkan variabel terikat yaitu golongan obat dan jenis obat.

### **F. Pengumpulan Data**

Data diambil dari rekam medis pasien lalu dibuat dalam lembar pengumpulan data yang meliputi data demografi pasien yaitu nama pasien, usia, jenis kelamin, tekanan darah, nama penyakit penyerta obat antihipertensi, besaran dosis yang digunakan serta frekuensi pemberian obat dalam sehari. Kemudian dilakukan evaluasi penggunaan obat antihipertensi berdasarkan indikator tepat indikasi, tepat pasien tepat obat dan tepat dosis.

### **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan dengan membandingkan data yang didapatkan dengan JNC VIII.

### **H. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan analisa deskriptif dengan menggambarkan karakteristik pasien yang terdiri dari usia, jenis kelamin, kategori pasien, penyakit penyerta, jenis terapi obat yang digunakan. Kemudian menggambarkan ketepatan pasien, ketepatan penggunaan obat, ketepatan indikasi dan ketepatan penggunaan dosis obat antihipertensi berdasarkan guidelines JNC VIII.